

## PENGEMBANGAN WISATA PANTAI DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN DI DESA KURANJI DALANG KECAMATAN LABUAPI, KABUPATEN LOMBOK BARAT

Nunung Uswatun Hasanah\*, M. Khalilurrahman Ali Akbar, Hana Fitriati, Muhammad Raldy Fadjar, Oktaviani Dewi, M. Triwahyu Syahputra, Fira Fajriati, Anis Nijal Zawani, Annisa Hamidy Zen, Diah Putri Hidayathillah, Wira Nata Kusumah

Universitas Mataram, Indonesia

\*Email: nununguswa15@gmail.com

Naskah diterima: 07-02-2023, disetujui: 10-02-2023, diterbitkan: 13-02-2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v6i1.4746>

**Abstrak** – Desa Kuranji Dalang merupakan desa wisata dengan potensi keindahan alam, kearifan lokal, dan potensi budaya antar masyarakat atau adat istiadat yang masih melekat. Permasalahan yang masih bersifat mayor dalam pengembangan wisata di daerah Kuranji Dalang antara lain permasalahan sampah yang tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh warga setempat. Tujuan dilakukannya kegiatan ini yaitu untuk membantu menyelesaikan persoalan yang terjadi dengan melakukan pengabdian dalam prosesnya, yaitu membantu masyarakat mengatasi permasalahan mayor mengenai sampah dengan pembuatan pupuk organik cair (POC), membuat peta informasi mengenai desa wisata serta promosi wisata yang dilakukan dengan persebaran leaflet serta video promosi. Kegiatan ini dilakukan dengan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* yang mana pelaksanaan kegiatan didasarkan pada keikutsertaan masyarakat dalam menyukkseskan kegiatan. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini ialah keberhasilan pembuatan Pupuk Organik Cair yang dapat dimanfaatkan masyarakat setempat, pemasangan peta informasi dan leaflet mengenai desa wisata di jalan masuk lokasi pantai, pembuatan video dokumenter untuk mempromosikan tempat wisata.

**Kata kunci:** kuranji dalang, poc, peta informasi

### LATAR BELAKANG

Sektor pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, terutama setelah pandemi COVID-19 mereda (Afriyana et al., 2022). Setiap pulau dari Sabang hingga Merauke di negeri ini memiliki potensi wisata yang semakin luas untuk masyarakat lokal dan internasional. Salah satu daerah yang fenomenal dengan potensi wisata yang dimiliki yaitu Lombok, Nusa Tenggara Barat (Irfan & Apriani, 2017).

Desa Kuranji Dalang merupakan suatu desa yang terletak di wilayah Kabupaten Lombok Barat yang terkenal dengan beragam destinasi wisatanya sejak tahun 2011 silam setelah di sahkan sebagai lokasi definitif. daerah ini seringkali diserbu wisatawan karena keunikan di dalamnya yang memuat beberapa destinasi wisata dalam satu lokasi meliputi wisata religi hingga wisata pantai yang menjadi

objek utama di Desa ini (Budianto, 2020). Seiring berjalannya waktu Desa ini juga dimanfaatkan sebagai ajang pentas kesenian yaitu wayang serta dijadikan pula sebagai wilayah konservasi penyu yang letaknya sekitar 400 meter dari pantai. Wilayah yang dijangkau wistawan untuk menikmati objek wisata di Desa Kuranji Dalang difokuskan di satu wilayah yang dekat dengan objek pantai, yaitu di salah satu Dusun yang bernama Kuranji Bangsal yang juga terdapat kehidupn sosial antar-warga masyarakat di dalamnya (Syaputra, 2020).



Gambar 1. Wilayah Konservasi Penyu 2023



**Gambar 2.** Wisata Pantai 2023

Berdasarkan hasil observasi tim KKN Tematik Universitas Mataram tahun 2023, ditemukan beberapa permasalahan warga yang bersifat mayor dan merugikan untuk wilayah wisata apabila tidak ditangani secara cepat. Permasalahan tersebut mengenai sampah yang berserakan di daerah tersebut, baik sampah organik maupun sampah non-organik yang bersumber dari berbagai sudut. Sampah-sampah tersebut ditemukan di daerah pesisir hingga daerah irigasi yang berada di dekat pusat konservasi penyu. Setelah melakukan mini riset di daerah tersebut, masyarakat setempat menyatakan bahwa sumber sampah berasal dari sampah rumah tangga sehari-hari yang dibuang setiap sore ke daerah pantai. Permasalahan-permasalahan tersebut mengindikasikan kurangnya kesadaran masyarakat sekitar dalam menjalankan tanggung jawab dalam memajukan potensi wisata desa sendiri. Selain itu, dokumentasi mengenai keunikan desa wisata Kuranji masih minor sehingga berdasarkan mini riset yang telah dilakukan rata-rata pengunjung berasal dari satu Kabupaten, yaitu Lombok Barat.

Oleh karena permasalahan tersebut, diperlukan adanya program untuk membangun potensi wisata melalui pembuatan video promosi wisata dan penyebaran leaflet mengenai keunikan tempat wisata yang terdapat di daerah Kuranji Dalang serta pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi suatu produk olahan yang bermanfaat untuk masyarakat sendiri. Untuk mewujudkan hal itu,

tim KKN Kuranji Dalang memberi solusi berupa pengolahan sampah organik menjadi Pupuk Organik Cair (POC).

Pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud *Tri Dharma* Perguruan Tinggi dibutuhkan untuk menghadirkan alternatif pemecahan masalah yang berasal dari institusi akademik yang diwujudkan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN Tematik (KKN-T) Universitas Mataram hadir sebagai program pemberdayaan masyarakat terkhusus di bidang pariwisata berusaha membantu untuk mengembangkan pariwisata budaya yang berkelanjutan di Desa Wisata Kuranji Dalang.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan pengabdian dalam menyelesaikan bersama persoalan desa dalam bidang pariwisata, yaitu meningkatkan potensi wisata yang ada secara optimal dengan memanfaatkan hal yang bisa diolah untuk dijadikan bahan yang bermanfaat.

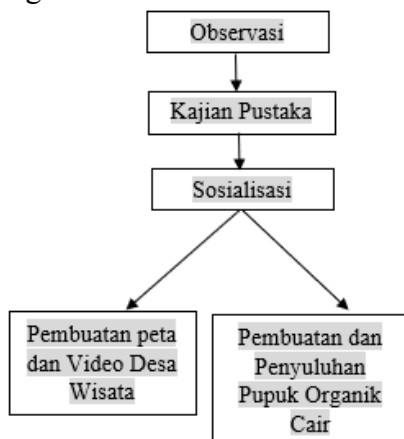
## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan secara kualitatif melalui pendekatan *Participatory Rural Appraisal (PRA)* yang mana pelaksanaan kegiatan didasarkan pada keikutsertaan masyarakat dalam menyukseskan kegiatan. Program KKN dilaksanakan pada bulan Desember 2022-Februari 2023 yang beranggotakan 11 orang. Kegiatan KKN Tematik ini berlangsung selama 45 hari kerja dimulai dari 19 Desember 2022 hingga 10 Februari 2023. Adapun metode pelaksanaan kegiatan digambarkan pada gambar 3.

Kegiatan observasi yang dilakukan mahasiswa KKN tematik Kuranji Dalang meliputi observasi lokasi pengabdian secara langsung ke Desa Kuranji Dalang dan mewawancarai beberapa masyarakat untuk memperoleh informasi terkait lokasi pengabdian. Kegiatan ini mulai dilakukan sejak 26 November 2022 selama satu hari.

Selanjutnya proses penelusuran informasi melalui media sosial secara online mengenai lokasi pengabdian. Kajian pustaka ini bertujuan untuk mempermudah pembuatan peta lokasi desa wisata yang dapat diakses wisatawan untuk berkunjung ke lokasi. Selain itu, kajian pustaka yang dilakukan juga bertujuan untuk mengetahui tata cara pengolahan sampah organik yang menjadi permasalahan utama agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai upaya meningkatkan mutu desa wisata dengan tidak lagi membuang sampah ke daerah pesisir, namun memanfaatkan sampah menjadi produk yang bermutu.

Kegiatan sosialisasi pengolahan limbah organik atau limbah rumah tangga menjadi pupuk organik cair (POC) merupakan kegiatan utama yang dilakukan sebagai program pengabdian. Kegiatan ini meliputi persiapan dan sosialisasi berupa penjelasan pentingnya sampah organik untuk dimanfaatkan menjadi produk yang bermanfaat, sosialisasi agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan agar wisata di daerah Kuranji semakin banyak pengunjung agar meningkatkan perekonomian masyarakat yang berjualan di sekitar pantai. Dalam kegiatan ini, sampah organik diambil dari limbah rumah tangga masyarakat setempat. Oleh karena itu dalam tahap persiapan ini masyarakat juga ikut terlibat dalam membantu persiapan pembuatan pupuk organik cair.



Gambar 3. Tahap Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada metode *Participatory Rural Appraisal*, seluruh kegiatan telah terlaksana oleh tim KKN dan partisipasi masyarakat di Desa Kuranji Dalang secara aktif. Hasil yang diperoleh berupa pembuatan peta informasi pusat wisata Kuranji Dalang, video mengenai desa wisata Kuranji Dalang, pembuatan produk berupa Pupuk Organik Cair serta penyuluhan pembuatan pupuk organik cair kepada masyarakat setempat dengan tujuan disamping mengurangi maraknya sampah organik yang menjadi permasalahan juga dapat meningkatkan kreativitas masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai buruh tani, nelayan, dan ibu rumah tangga.

### A. Peta Informasi Desa Wisata

Pembuatan peta informasi mengenai desa wisata bertujuan agar masyarakat ataupun wisatawan dapat mengakses dengan mudah lokasi wisata Desa Kuranji Dalang. Pembuatan peta informasi dibuat oleh tim KKN berdasarkan informasi yang diperoleh dari aparat desa. Pembuatan desain menggunakan aplikasi *auto cad*.

Peta informasi desa wisata menghimpun berbagai lokasi yang ada di sekitar pusat wisata dari pintu masuk lokasi, masjid yang berada dekat dengan pemukiman warga, pesisir pantai, penangkaran penyu, musholla yang dekat dengan penangkaran penyu, lahan parkir yang luas serta objek wisata religi yang dikenal dengan makam nilam yang menjadi destinasi ziarah yang sering didatangi masyarakat yang beragama islam untuk tujuan ziarah (Budianto, 2020).

Peta potensi wisata ini diharapkan dapat terus digunakan dan dimutakhirkan secara berkala oleh perangkat desa bila terdapat pembangunan dan perubahan pada desa yang berkaitan dengan pariwisata.



Gambar 4. Peta Informasi Desa Wisata



Gambar 5. Pemasangan Peta Informasi Desa Wisata dengan Babinsa Desa Kuranji Dalang, Lombok Barat.

## B. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)

Kegiatan penyuluhan pembuatan POC ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada di daerah setempat agar dapat memanfaatkan suatu hal kecil seperti sampah organik menjadi produk olahan yang bermanfaat. Selain untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, kegiatan ini dilakukan untuk membangun pemikiran masyarakat agar dapat berpikir lebih maju mengenai sampah bukan hanya hal kotor yang tidak dapat diolah dan seketika dibuang ke pesisir tanpa pengolahan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa kendala selama prosesnya, yaitu kesulitan dalam pengumpulan sampah organik rumah tangga dikarenakan masyarakat masih belum bisa membedakan antara sampah organik dan non-organik.

Alhasil, pelaksanaan kegiatan yang rencananya pada minggu ke-3 pengabdian diundur menjadi minggu ke-5. Namun kegiatan ini dikatakan berhasil dengan melihat antusias dan perkembangan masyarakat Desa Kuranji Dalang yang berada di Dusun Kuranji Bangsal yang dapat menerapkan langsung cara membuat Pupuk Organik Cair (POC), dari proses persiapan hingga pengemasan produk.



Gambar 6. Pelatihan Pembuatan POC



Gambar 7. Produk Hasil Pelatihan Pembuatan POC

## C. Pembuatan Leaflet

Leaflet merupakan selebaran kertas bercetak yang berisi minimal 2 halaman (Fitriah, 2018). leaflet di desain oleh tim KKN Kuranji Dalang menggunakan aplikasi *canva* kemudian dicetak di salah satu percetakan yang berlokasi di Kota Mataram, pada tahun 2023. Tujuan dibuat selebaran atau leaflet ini ialah untuk dibagikan kepada wisatawan yang mengunjungi lokasi wisata, baik masyarakat yang mengunjungi daerah penangkaran penyu, makam nilam bahkan masyarakat yang

bersantai di tepi pantai bersama sanak-keluarga ataupun pasangan. Pembuatan *leaflet* ini sangat bermanfaat dikarenakan banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan beberapa destinasi yang telah disebutkan di atas, dengan pembagian selebaran ini dapat mendukung kemajuan destinasi wisata dengan bertambahnya pengunjung di daerah Kuranji, baik untuk menikmati *sunrise* ataupun *sunset* yang begitu indah di pantai ini.

disana, pembuatan video dokumenter mengenai Desa Kuranji Dalang, serta pemanfaatan masalah sampah dengan diadakannya kegiatan pelatihan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC).

Pelaksanaan program kerja KKN Tematik Universitas Mataram di Desa Kuranji Dalang dapat dikatakan berhasil dan sesuai dengan proposal sebelumnya yang telah diajukan dengan mempertibangkan dan menyesuaikan kondisi real yang terjadi di lapangan. Pembuatan peta wisata Desa Kuranji Dalang, pembuatan video dokumenter mengenai keunikan daerah wisata, serta pelatihan pembuatan POC telah terselesaikan dengan baik. Dengan adanya program KKN-T Universitas Mataram Periode Desember 2022-Februari 2023 di Desa Kuranji Dalang, diharapkan sektor pariwisata sebagai salah satu penunjang pariwisata dapat tumbuh dengan baik dan sumber daya manusia yang ada semakin berkembang.



**Gambar 8.** Leaflet/ Selebaran Informasi Paket Wisata Desa Kranji Dalang

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Desa Kuranji Dalang merupakan Desa yang memiliki potensi wisata yang tinggi. Oleh karena itu, permasalahan yang terjadi di masyarakat telah diatasi oleh tim KKN Tematik Desa Kuranji Dalang periode 2022-2023 melalui beberapa program yang dijalankan, diantaranya pembuatan peta wisata ang berisi keunikan dan potensi wisata yang terdapat

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih pada pihak yang telah membantu penulis dalam pengabdian masyarakat maupun publikasi ilmiah, diantaranya:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Masyarakat Universitas Mataram
2. Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Dr. Nurliah, S.Pi.,M.Si
3. Kepala Desa dan Aparat Desa Kuranji Dalang
4. Kepala Dusun, Ketua Penangkaran Penyu Desa Kuranji Dalang
5. Kelompok Yayasan Rumah Peduli
6. Seluruh masyarakat Desa Kuranji Dalang

**DAFTAR PUSTAKA**

Afriyana, L., et. al. (2022). Optimalisasi pariwisata berbasis budaya melalui

pemetaan objek wisata dan pembaruan informasi spasial di desa pengadangan, kabupaten lombok timur. *JPPM: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 282–288. <https://doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3914>

Budianto, M.B., et. al (2020). Penataan Kawasan Pantai Kuranji Sebagai Destinasi Wisata Di Desa Kuranji Dalang Labuapi Lombok Barat. *Prosiding PEPADU*, 2(1), 218-229

Fitriah, M. (2018). *Komunikasi pemasaran melalui desain visual*. Yogyakarta: Deepublish

Irfan, P., & Apriani, A. (2017). Analisa Strategi Pengembangan E-Tourism Sebagai Promosi Pariwisata Di Pulau Lombok. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 9(3), 325–330. diakses dari <https://doi.org/10.33096/ilkom.v9i3.164>. 325-330 pada 17 Januari 2023

Profil Desa Kuranji Dalang (2021). Kantor Desa Kuranji : Labuapi. diakses dari Badan Pusat Informasi Desa Kuranji Dalang pada Desember 2022

Syaputra, M. (2020). Konservasi Penyu Di Pantai Kuranji Desa Kuranji Dalang Kabupaten Lombok Barat. *Binawakya*, 14(9), 3225–3232.